[277]. BAB DIHARAMKANNYA BERKHIANAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah akad-akad.*" (Al-Ma`idah: 1).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿إِنَّ ٱلۡعَهۡدَ كَانَ مَسۡـُٔولٗا ٣٤﴾

"*Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggungan jawabnya.*" (Al-Isra`: 34).

﴾1592﴿ Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda,

أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ، كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا، وَمَنْ كَانَتْ فِيْهِ خَصْلَةٌ مِنْهُنَّ، كَانَ فِيْهِ خَصْلَةٌ مِنَ النِّفَاقِ حَتَّى يَدَعَهَا: إِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ، وَإِذَا حَدَّثَ كَذَبَ، وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ، وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ.

"Ada empat perkara yang jika ia ada pada seseorang, maka dia munafik tulen, dan barangsiapa memiliki satu sifat darinya, maka dia memiliki satu sifat kemunafikan hingga dia meninggalkannya: Bila dipercaya berkhianat, bila berbicara berdusta, bila berjanji menyelisihi, dan bila berperkara, maka bertindak curang." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1593﴿ Dari Ibnu Mas'ud, Ibnu Umar dan Anas ﷺ, mereka berkata, Nabi ﷺ bersabda,

لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يُقَالُ: هٰذِهِ غَدْرَةُ فُلَانٍ.

"Setiap pengkhianat mempunyai panji pada Hari Kiamat,[913] dikata-

[913] Pengkhianat adalah orang yang berjanji dan tidak memenuhi, panji adalah bendera besar yang hanya dipegang oleh panglima perang atau wakilnya dan pasukan mengikutinya. Makna hadits ini adalah bahwa setiap pengkhianat mempunyai panji, yakni

kan, 'Ini adalah pengkhianatan fulan'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾**1594**﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri رضي الله عنه bahwa Nabi ﷺ bersabda,

لِكُلِّ غَادِرٍ لِوَاءٌ عِنْدَ اسْتِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، يُرْفَعُ لَهُ بِقَدْرِ غَدْرِهِ، أَلَا وَلَا غَادِرَ أَعْظَمُ غَدْرًا مِنْ أَمِيرِ عَامَّةٍ.

"Setiap pengkhianat mempunyai panji di bokongnya di Hari Kiamat yang dikibarkan sesuai dengan pengkhianatannya, ketahuilah bahwa tidak ada pengkhianatan yang lebih besar daripada pengkhianatan terhadap pemimpin masyarakat umum." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾**1595**﴿ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

قَالَ اللهُ تَعَالَى: ثَلَاثَةٌ أَنَا خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: رَجُلٌ أَعْطَى بِيْ ثُمَّ غَدَرَ، وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اِسْتَأْجَرَ أَجِيْرًا، فَاسْتَوْفَى مِنْهُ، وَلَمْ يُعْطِهِ أَجْرَهُ.

"Allah تعالى berfirman, 'Ada tiga orang, yang mana Aku akan menjadi seteru mereka di Hari Kiamat: Seseorang yang berjanji dengan namaKu kemudian berkhianat, seseorang yang menjual orang merdeka dan memakan harganya, dan seseorang yang menyewa pekerja, dia mendapatkan haknya, namun tidak membayar gajinya'." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**[914]

[278]. BAB LARANGAN MENGUNGKIT-UNGKIT PEMBERIAN DAN SEJENISNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُبْطِلُوا۟ صَدَقَٰتِكُم بِٱلْمَنِّ وَٱلْأَذَىٰ ﴾

"Wahai orang-orang beriman, janganlah kalian menghilangkan (pahala)

tanda yang dengannya dia dikenal di antara manusia. Dulu orang-orang Arab biasa meletakkan panji-panji di pasar-pasar karena pengkhianatan seseorang agar dikenal.

[914] Dalam *sanad*nya ada seorang rawi yang didhaifkan oleh al-Hafizh Ibnu Hajar dan lainnya, silakan merujuk kitab saya *Mukhtashar Shahih al-Bukhari*, 34; Kitab *al-Buyu'*, Bab. 106. (Al-Albani).